

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 *Good Corporate Governance*

*Good Corporate Governance* adalah suatu proses atau tata cara pengaturan yang digunakan/diterapkan oleh manajemen perusahaan dalam memimpin atau mengatur bisnis perusahaan dengan maksud untuk mencapai tujuan perusahaan, menyelaraskan perilaku perusahaan dengan harapan masyarakat, termasuk tanggungjawab manajemen kepada pemegang saham baik mayoritas maupun minoritas.(Suharwini et al., 2022). *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu konsep yang menyangkut struktur perusahaan, pembagian tugas, pembagian wewenang, dan pembagian tanggung jawab masing-masing unsur perusahaan.

*Good Corporate Governance* sendiri memiliki karakteristik yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Karakteristik yang terdapat pada *Good Corporate Governance* di Indonesia diduga memberikan pengaruh yang cukup jelas pada kinerja keuangan suatu perusahaan, dimana hal tersebut dapat terlihat dari berbagai penelitian yang menunjukkan hasil bahwa sebagian/ keseluruhan karakteristik *Good Corporate Governance* memberikan pengaruh yang positif pada kinerja keuangan perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu memberikan hasil yang berbeda-beda terkait pengaruh karakteristik *Good Corporate Governance* dengan kinerja keuangan perusahaan. Dengan adanya gap tersebut, penelitian yang akan dikembangkan ini memiliki probabilitas untuk memberikan hasil serta bukti yang akan menguatkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. (Wulandari & Triyono, 2022)

Untuk melihat sejauh mana perusahaan dikelola secara ekonomis, efisien, dan efektif maka diperlukan audit manajemen. Apabila dilakukan secara baik dan benar,

audit manajemen secara potensial menjadi alat evaluasi yang sangat berguna. penerapan *Good Corporate Governance* telah ditemukan memiliki hubungan positif dengan kinerja perusahaan. *Good Corporate Governance* yang lebih baik mempunyai kolerasi yang tinggi terhadap kinerja operasi. (Siregar, 2020)

Komitmen organisasional merupakan suatu pokok kegiatan yang mengarah pada tujuan utama dalam upaya organisasi untuk mempertahankan eksistensinya. Komitmen karyawan dalam organisasi sangat penting karena hal tersebut akan berdampak positif terhadap sikap dan perilaku karyawan dalam mencapai tujuan organisasi. (Adnyani, 2020)

Pengendalian internal yang terdapat dalam perusahaan tidak hanya mencakup kegiatan akuntansi dan keuangan saja, tetapi meliputi segala aspek kegiatan perusahaan. Pengendalian internal dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pimpinan dalam mengambil keputusan. Menurut (Wahrudin, U. & Arifudin, O, 2020) bahwa peran analisis rasio keuangan sebagai landasan pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan seorang manajer, maka hal ini dapat membantu proses pengendalian internal secara kongkrit.

Pengendalian internal adalah sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi. Dari pengertian ini menekankan pada tujuan dasar dalam setiap bisnis, mencakup kinerja, profitabilitas dan pengamanan sumber daya yang menyangkut kehandalan laporan organisasi. (Arifudin et al., 2020)

## **2.2 Konsep Audit Manajemen**

Sebelum menjelaskan dari konsep audit manajemen peneliti harus mengerti pengertian dari audit manajemen. Audit manajemen adalah pengevaluasian terhadap efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan. Dalam konteks audit manajemen,

manajemen meliputi seluruh operasi internal perusahaan yang harus dipertanggungjawabkan kepada berbagai pihak yang memiliki wewenang yang lebih tinggi. Audit manajemen dirancang secara sistematis untuk mengaudit aktivitas, program-program yang diselenggarakan, atau sebagian dari entitas yang bisa diaudit untuk menilai dan melaporkan apakah sumber daya dan dana telah digunakan secara efisien, serta apakah tujuan dari program dan aktivitas yang telah direncanakan dapat tercapai dan tidak melanggar ketentuan aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan (Pengembangan et al., 2023).

Konsep audit manajemen pada intinya memiliki tiga dimensi yaitu: evaluasi ekonomisasi, evaluasi efisiensi, dan evaluasi efektivitas. Pendapat lainnya mengenai audit manajemen, dikemukakan oleh Arens, adalah tinjauan atas bagian tertentu dari prosedur serta metode operasional organisasi tertentu yang bertujuan mengevaluasi efisiensi serta efektivitas prosedur serta metode tersebut (Siregar, 2020).

Audit manajemen merupakan penelaahan atas suatu bagian manapun dari prosedur dan metode operasi pada suatu organisasi untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan ekonomisasinya, sedangkan sasarannya adalah untuk menilai apakah pelaksanaan kegiatan manajemen telah dilaksanakan secara efektif, efisien, dan ekonomis, audit manajemen dibuat dalam melakukan peninjauan ulang dan menimbang hasil kerja perusahaan dibanding dengan standar yang sudah ditetapkan atau pedoman yang ditentukan dari perusahaan apabila belum dilaksanakan seperti seharusnya, maka auditor akan memberikan rekomendasi atau saran agar pada masa yang akan datang menjadi lebih baik.(Maltby & Chandler, 2020)

### **2.3 Komitmen Organisasional Manajer**

Komitmen organisasional adalah ikatan psikologi seorang karyawan terhadap perusahaan yang mendorong karyawan tersebut bekerja keras mencapai tujuan perusahaan. (Ridwan et al., 2019). Komitmen organisasional dapat mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi melalui tiga cara: (1) Dukungan manajemen yang dapat memastikan tersedianya pendanaan yang memadai untuk menjalankan sistem informasi akuntansi; (2) Melalui penetapan tujuan dan kebijakan perusahaan yang mendukung berjalannya sistem informasi akuntansi; dan (3) Pemberian skala prioritas untuk pengembangan sistem informasi akuntansi. Komitmen organisasional mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi melalui upaya formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi di perusahaan. Dengan formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi, kelemahan dalam pengalaman dan pembelajaran personal pengguna menjadi dapat diatasi.

### **2.4 Pengendalian Internal**

Sistem pengendalian internal didefinisikan oleh AICPA (*American Institute Of Certified Public Accountants*) sebagai struktur suatu organisasi dan semua metode-metode yang terorganisasi serta ukuran-ukuran yang ditetapkan dalam suatu perusahaan untuk tujuan menjaga keamanan harta kekayaan milik perusahaan, memeriksa ketepatan dan kebenaran data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasi kegiatan dan mendorong ditaatinya kebijakan yang telah ditetapkan (Hama et al., 2021).

Sistem pengendalian internal meliputi organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipenuhinya kebijakan manajemen. Salah satu cara untuk melihat ke efektifitasan suatu pengendalian internal

adalah dengan adalah sebuah kesalahan atau mismanagement karena hal tersebut berkaitan langsung dengan standar operasional pada sebuah perusahaan (Mindhari et al., 2020).

Setiap lembaga pemerintahan di Indonesia memiliki sistem pengendalian internal. Sebagai bentuk adanya sistem pengendalian internal, maka adapemantauan yang dilakukan oleh audit internal. Peran audit internal sangat penting, karena perannya dalam mengawasi sistem pengendalian internal yang efektif sehingga dapat mendeteksi kecurangan (Rahman, 2020). Sistem pengendalian internal dalam penelitian ini menekankan pada perencanaan dan pengendalian yang telah disiapkan dimana memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

**Tabel 1. Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Hazaea et al., (2020)	Variabel Dependen: Kinerja Manajerial  Variabel Independen: Audit Manajemen	Uji Interaksi	Hasil penelitian menunjukkan audit manajemen dan kualitas pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, akan tetapi <i>good corporate governance</i> jika menjadi variabel moderasi tidak memperkuat pengaruh audit manajemen dan kualitas

No.	Peneliti	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>pengendalian internal terhadap kinerja manajerial, tetapi good corporate governance berpengaruh positif signifikan secara langsung terhadap kinerja manajerial. Penelitian ini berimpikasi bagi pihak-pihak yang berwenang untuk menentukan langkahlangkah dan kebijakan lebih lanjut terkait kinerja manajerial.</p>
2.	(Puji Handayati & Brilian Prastiti Andri Safitri, 2020)	<p>Variabel Dependen: <i>Good Corporate Governance</i></p> <p>Variabel Independen: Komitmen Organisasional</p>	<i>Sample</i>	<p>(1) partisipasi anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial pemerintah,</p> <p>(2) komitmen organisasi memoderasi (memperkuat) pengaruh partisipasi anggaran pada kinerja manajerial pemerintah (3) tujuan anggaran kejelasan memiliki efek positif yang signifikan</p>

No.	Peneliti	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>terhadap kinerja manajerial pemerintah, (4) komitmen organisasi memoderasi (memperkuat) efek kejelasan tujuan anggaran pada kinerja manajerial pemerintah</p>
3.	(Cantika et al., 2021)	<p>Variabel Dependen: <i>Good Corporate Governance</i></p> <p>Variabel Independen: Pengendalian Internal</p>	<p>analisis regresi linie berganda dan moderated regression analysis (MRA)</p>	<p>Hasil dari penelitian ini partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, komitmen organisasi tidak mampu memperkuat pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial, dan komitmen organisasi tidak mampu memperkuat pengaruh sistem</p>

No.	Peneliti	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>pengendalian intern pemerintah terhadap kinerja manajerial</p>
4.	(Soedarsa et al., 2014)	<p>Variabel Dependen: Kinerja manajerial</p> <p>Variabel Independen: Audit manajemen</p>	<p><i>Sample</i>, analisis regresi linear, dan uji t</p>	<p>Hasil uji t menunjukkan bahwa Audit Sumber Daya Manusia berdampak pada kinerja karyawan. Ini ditunjukkan dengan t hitung 5,743 sedangkan ttabel sebesar 1,68, berdasarkan perhitungan bahwa <math>t_{hitung} &gt; t_{tabel}</math> maka <math>H_0</math> ditolak atau dengan kata lain <math>H_a</math> diterima. Berdasarkan temuan ini bisa jadi menyimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan "Human Resource Management Audit berpengaruh pada Kinerja Karyawan" dapat diterima.</p>



No.	Peneliti	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
5.	(Jasilah & Yuhertiana, 2022)	Variabel Dependen: <i>Perfomance Based Budgeting</i>  Variabel Independen: Komitmen Organisasional	<i>Random Sampling</i> dan teknis analisis <i>Partial Least Square (PLS)</i>	<p>H1 menyatakan bahwa dapat teruji kebenarannya, karena <i>performance based budgeting</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.</p> <p>H2 menyatakan kebenarannya, karena komitmen organisasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.</p> <p>H3 menyatakan bahwa dapat teruji kebenarannya, karena persepsi inovasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial.</p> <p>H4 menyatakan bahwa dapat teruji kebenarannya, karena <i>performance based budgeting</i> berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial melalui komitmen organisasi. H5 menyatakan bahwa dapat</p>

No.	Peneliti	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>terujikebenarannya, karena <i>formance based budgeting</i> berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial dimediasi oleh persepsi inovasi</p>
6.	(Febria et al., 2021)	<p>Variabel</p> <p>Dependen:</p> <p>Kinerja Manajerial</p> <p>Variabel</p> <p>Independen:</p> <p>Pengawasan internal</p>	<p>Regresi</p> <p>linear</p> <p>berganda dan</p> <p><i>Moderate Regression Analysis</i></p> <p>(MRA)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial dengan nilai signifikan <math>(0,027) &lt; (0,05)</math> dan thitung <math>(2.245) &gt; t_{tabel} (1,987)</math>. Akuntabilitas publik berpengaruh terhadap kinerja manajerial dengan nilai signifikan <math>(0,019) &lt; (0,05)</math> dan thitung <math>(2.382) &gt; t_{tabel} (1,987)</math>. Pengawasan internal dapat memoderasi hubungan antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan nilai signifikan <math>(0,04) &lt; (0,05)</math> dan thitung <math>(2,054) &gt;</math></p>

No.	Peneliti	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				ttabel (1,987). Pengawasan internal dapat memoderasi hubungan antara akuntabilitas publik terhadap kinerja manajerial dengan nilai signifikan (0,007) < (0,05) dan thitung (2,783) > ttabel (1,987)
7	(Mamahit et al., 2022)	Variabel Dependen: Kinerja manajerial Variabel Independen: Pengendalian internal dan Komitmen Organisasi	<i>Sampling</i>	Hasil penelitian menunjukkan pengendalian internal dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap manajerial pada Kampus IPDN Sulawesi Utara
8	(Wahyudi, 2020)	Variabel Dependen: Pengendalian Internal Variabel Independen:	<i>Sampling</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 30,2% variabel kinerja manajerial perangkat desa mampu dijelaskan oleh variabel pemanfaatan aplikasi

No.	Peneliti	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Kinerja Manajerial		<p>sistem keuangan desa dan sistem pengendalian intern. Hasil statistik menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi sistem keuangan desa tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial perangkat desa dan sistem pengendalian intern mampu memoderasi pemanfaatan aplikasi sistem keuangan desa terhadap kinerja manajerial perangkat desa. Hasil penelitian ini juga memberikan implikasi kepada pemerintah daerah, pemerintah desa, maupun masyarakat yang berada di wilayah desa tersebut untuk selalu melakukan pengevaluasian terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh perangkat desa yang akhirnya dapat meningkatkan</p>

No.	Peneliti	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				kinerja manajerial perangkat desa.
9	(Irsanti, 2019)	Variabel Dependen: Kinerja Manajerial dan Penggajian Variabel Independen: Audit Internal	<i>Sampling</i>	1) Audit Internal berpengaruh terhadap Kinerja manajerial 2) Audit Internal berpengaruh terhadap penggajian
10	(Alim & Assyifa, 2019)	Variabel Dependen: Kinerja Keuangan Perusahaan Variabel Independen: Ukuran perusahaan, Kepemilikan manajerial, dan Komite audit	Uji Chow, Uji Hausnan, dan Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	Berdasarkan pengujian perpasangan terhadap ketiga model regresi data panel tersebut, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 2, dapat disimpulkan bahwa Random Effect Model (REM) dalam regresi data panel dapat digunakan lebih lanjut untuk menganalisis secara simultan dan parsial apakah keputusan Ukuran Perusahaan (LnTA), Kepemilikan Manajerial

No.	Peneliti	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				(KM) dan Komite Audit (KA) berpengaruh terhadap Kinerja keuangan perusahaan (ROE) pada perusahaan sektor Manufacture.

Sumber: Peneliti Terdahulu

## 2.6 Urgensi Penelitian

Peneliti ini menggunakan variabel, sampel dan populasi yang berbeda-beda dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini bentuk modifikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dinah Husnia (2021). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu Dinah Husnia (2021) adalah menambahkan beberapa variabel independen lainnya yaitu Komitmen Organisasional. Selain itu, penelitian Dinah Husnia (2021) memilih sampel pada perusahaan BUMN. Sedangkan, pada penelitian ini menggunakan perusahaan BUMN rentang tahun 2018-2021. Perusahaan BUMN menarik diteliti karena memiliki kontribusi besar pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

## 2.7 Pengembangan Hipotesis

### 2.7.1 Pengaruh audit manajemen terhadap *Good Corporate Governance*

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dinah Husnia (2021), bahwa audit internal memiliki dampak positif dan signifikan terhadap tata kelola yang baik sehingga menciptakan pemerintah yang baik, namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Casandra (2018) yang menyatakan bahwa audit internal dan pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap

penerapan *Good Corporate Governance* (Hanifah et al., 2023), dan terdapat penyimpulan yang menyimpulkan bahwa peran audit internal berpengaruh positif signifikan terhadap *Good Corporate Governance*. Berdasarkan hipotesis diatas maka hipotesis yang terbentuk adalah

**H1: Audit manajemen berpengaruh positif terhadap penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance***

### 2.7.2 Pengaruh Komitmen Organisasional terhadap *Good Corporate Governance*

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Robbins (2018) dikatakan bahwa komitmen organisasional merupakan keadaan karyawan yang menjunjung tinggi keberhasilan organisasi atau perusahaannya. Sebagaimana dengan teori yang telah dijelaskan, penelitian yang dilakukan oleh Septiawan (2018) juga menyatakan bahwa komitmen organisasional memberikan pengaruh yang signifikan terhadap implementasi *good corporate governance*. Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial salah satu perguruan tinggi swasta di Jakarta. Hal tersebut dibuktikan pada analisis data t statistik yang memiliki nilai 2,693 dan nilai tersebut lebih tinggi dari t tabel yaitu 1,96 dan variabel komitmen organisasi memiliki nilai signifikan yaitu 0,004 dimana nilai ini lebih rendah dari 0,05, selain itu variabel ini memiliki original sample yang positif 0,243. Artinya pejabat struktural salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta memiliki komitmen organisasi yang tinggi untuk instansi (Putri & Novita, 2020).

**H2: Komitmen Organisasional berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial**

### 2.7.3 Pengaruh Pengendalian Internal terhadap *Good Corporate Governance*

Pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menyediakan informasi keuangan yang handal dan menjamin dipatuhinya hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian intern dapat

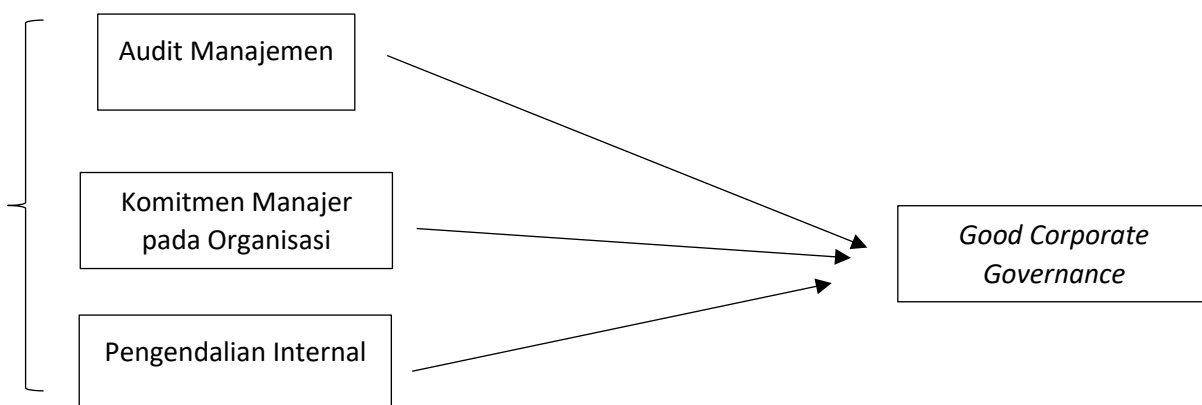
menyediakan informasi tentang bagaimana menilai kinerja perusahaan dan manajemen perusahaan serta menyediakan informasi yang akan digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan (Suharwini et al., 2022). Penelitian (Cantika et al., 2021) menunjukkan menyatakan sistem pengendalian intern memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Triadi dan Suputra (2016) menyatakan bahwa Pengendalian intern berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial serta Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

### **H3: Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial**

## **2.8 Rerangka Konseptual**

Rerangka konseptual memberikan gambaran mengenai hubungan suatu teori dengan faktor yang lain. Teori yang dimaksud adalah kumpulan porsi umum yang memiliki keterkaitan satu sama lain untuk menerangkan relasi antara variabel yang muncul untuk diteliti dan diobservasi. Berikut ini merupakan bentuk rerangka konseptual proposal penelitian ini:

Gambar 1. Rerangka Teoritis



Dari kerangka pemikiran dan pradigma penelitian dipaparkan, dirumuskan hipotesis sebagai berikut



(1) Terdapat hubungan antara audit manajemen, komitmen manajer pada organisasi, dan pengendalian intern.

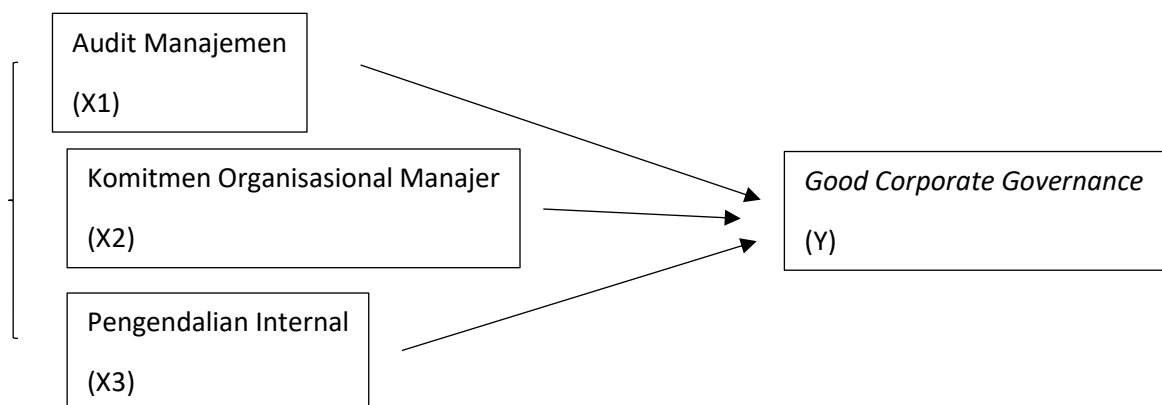
(2) Terdapat pengaruh positif audit manajemen, komitmen manajer pada organisasi, dan pengendalian intern terhadap penerapan prinsip-prinsip good corporate governance baik secara parsial maupun secara simultan.

(3) Terdapat pengaruh positif audit manajemen, pengendalian intern dan penerapan prinsip-prinsip good corporate governance terhadap kinerja perusahaan baik secara parsial maupun simultan.

## 2.9 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 2. Desain Penelitian



**Gambar 1.2 Desain Penelitian**

Sumber: Data Diolah, 2022

Keterangan

X1 : Audit Manajemen

X2 : Komitmen Manajer Organisasional

X3 : Pengendalian Internal

Y : *Good Corporate Governance*